

ABSTRAK

Pada suatu proses film yang akan diproduksi mempunyai maksud dan tujuan dalam pesan yang berbeda-beda, keberagaman *genre* pada unsur sebuah film membuat banyaknya pesan yang dapat diambil melalui sebuah film. Pada penelitian ini, peneliti meneliti sebuah film yang di sutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dengan judul film "Cahaya Dari Timur" menciptakan banyaknya pesan dalam hal makna toleransi, film yang bercerita tentang adanya konflik di Maluku pada saat itu, dan sebagaimana caranya masyarakat Maluku untuk keluar pada permasalahan konflik agama yang terjadi pada saat itu, didalam film tersebut mengisahkan bahwa bagaimana konflik tersebut dapat terselesaikan. Adanya tokoh-tokoh yang berperan agar turut ikut membuat perdamaian dan menghilangkan trauma yang mendalam terhadap masyarakat Maluku. Pada pembahasan ini makna toleransi apa yang tercipta dan tetap terjaga setelah konflik tersebut terkhusus kepada masyarakat Tulehu, dikarenakan salah satu tokoh perdamaian pada film Cahaya Dari Timur itu adalah Sani Tawainella. Bagaimana cara untuk dapat mendamaikan konflik yang berpengaruh kepada kehidupan masyarakat Maluku pada saat itu dengan pengembangan perdamaian melalui sepakbola. Pada penelitian ini peneliti meneliti representasi makna toleransi pada *thriller* film Cahaya Dari Timur terhadap masyarakat Negeri Tulehu dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Kata Kunci : Makna Toleransi, Pesan Film, Konflik Agama, Perdamaian

ABSTRACT

In a film process that will be produced has a purpose and a purpose in different messages, the diversity of genres in the elements of a film makes many messages that can be taken through a film. In this study, researchers examined a film directed by Angga Dwimas Sasongko with the film title "Cahaya Dari Timur" creating many messages in terms of the meaning of tolerance, a film that tells about the conflict in Maluku at that time, and how the Maluku people got out. on the issue of religious conflict that occurred at that time, the film tells how the conflict can be resolved. The existence of figures who play a role in helping to make peace and eliminate deep trauma to the people of Maluku. In this discussion, the meaning of tolerance is created and maintained after the conflict, especially for the Tulehu community, because one of the peace figures in the film Cahaya Dari Timur is Sani Tawainella. How to reconcile the conflict that affected the lives of the Maluku people at that time with the development of peace through football. In this study, researchers examined the representation of the meaning of tolerance in the thriller film Cahaya Dari Timur against the people of Tulehu Country with qualitative research methods with a phenomenological approach.

Keywords: Meaning of Tolerance, Film Message, Religious Conflict, Reconciliation

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul